

**CERTIFICATE OF ORIGINALITY**

To Whom It May Concern:

This is to certify that the following document has been checked for originality with premium plagiarism checker. The result is as follows:

<b>Originality Report</b>	
Document Title	Pembentukan Karakter Anak Sekolah Dasar Melalui Penggunaan Bahasa Indonesia Yang Santun
Author(s)	Dr. Muslimin, S.Pd, M.Pd
Similarity Found	7%
Statistics	188 words Plagiarized / 2672 Total words
Remark(s)	Low Plagiarism detected
<b>Internet Sources</b>	
1% - <a href="http://belajarpsikologi.com/tujuan-pendidikan-nasional">belajarpsikologi.com/tujuan-pendidikan-nasional</a> 1% - <a href="http://communicationdomain.wordpress.com/2010/12/18/...">communicationdomain.wordpress.com/2010/12/18/...</a> <1% - <a href="http://nurhibitullah.blogspot.com/2015/12">nurhibitullah.blogspot.com/2015/12</a> 1% - <a href="http://core.ac.uk/download/pdf/12346193.pdf">core.ac.uk/download/pdf/12346193.pdf</a> <1% - <a href="http://pendidikan-anak-sejak-usia-dini.blogspot.com/feeds/posts/...">pendidikan-anak-sejak-usia-dini.blogspot.com/feeds/posts/...</a> 1% - upayakan anak untuk dapat menyimak kesan dan situasi pembicaraan yang sopan. biasanya anak berbicara dengan menyebut nama. 1% - <a href="http://adobsi.org/wp-content/uploads/2015/06/Siti-Arifah.pdf">adobsi.org/wp-content/uploads/2015/06/Siti-Arifah.pdf</a>	

**TRANSBAHASA**

Professional Translation & Language Services

SK Menteri Hukum dan HAM RI Nomor. AHU-0009641.AH.01.07.2017  
 JL. Ir.Hi. Joesoef Dalie (Ex JI. Pangeran Hidayat) No. 78 Kota Gorontalo  
 Email. [transbahasa.go@gmail.com](mailto:transbahasa.go@gmail.com) / Phone. +62 853 9862 5876  
[www.transbahasa.co.id](http://www.transbahasa.co.id)

1% - ojs.umsida.ac.id/index.php/pedagogia/article/download/32/36

Date: Thursday, December 27, 2018



**Novriyanto Napu, M.AppLing., Ph.D.**  
Director

**TRANSBAHASA**

Professional Translation & Language Services

SK Menteri Hukum dan HAM RI Nomor. AHU-0009641.AH.01.07.2017

JL. Ir.Hi. Joesoef Dalie (Ex Jl. Pangeran Hidayat) No. 78 Kota Gorontalo

Email. transbahasa.go@gmail.com / Phone. +62 853 9862 5876

www.transbahasa.co.id

# Originality Report

**Similarity Found: 7%**

Date: Thursday, Desember 27, 2018

Statistics: 188 words Plagiarized / 2672 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

---

PEMBENTUKAN KARANTER ANAK SEKOLAH DASAR MELALUI PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA YANG SANTUN Oleh Dr. Muslimin, S.Pd, M.Pd Dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Gorontalo Email: musiyani82@gmail.com  
ABSTRAK Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan untuk usia anak antara 6-13 tahun yang memiliki karakteristik selalu ingin tahu terhadap sesuatu, baik yang belum atau sudah pernah dilihat, dirasakan atau dialami. Biasanya siswa sekolah dasar membutuhkan guru sebagai pembimbing yang dapat dijadikan idolanya.

Pada umumnya siswa SD mengidolakan gurunya yang merupakan guru kelas. Guru kelas di SD memegang semua mata pelajaran, kecuali agama dan olah raga. Setiap hari guru selalu berkomunikasi dengan siswa sebagai peserta didiknya dengan menggunakan bahasa. Bahasa sebagai alat komunikasi dan pengantar dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, memegang peranan penting untuk membentuk karakter siswa.

Guru menjadi teladan bagi siswanya dalam melakukan segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran melalui Bahasa yang digunakannya (bahasa yang santun). Di era modern ini, tidak dapat dipungkiri bahwa terjadinya masalah di kalangan masyarakat karena disebabkan oleh kasalahpahaman dalam berkomunikasi/berbahasa atau penggunaan bahasa yang tidak santun.

Terkadang hal ini tidak disadari bahwa kita sering menghujat, memaki, memfitnah, memprovokasi, mengejek atau melecehkan orang lain. Hal ini merupakan salah satu bentuk perilaku kurang baik yang dapat menjerumuskan kita dan orang lain pada hal-hal yang negatif. Pada dasarnya Bahasa adalah perwujudan budaya bangsa Indonesia yang digunakan masyarakat termasuk guru dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan dengan tujuan menyampaikan maksud atau tujuan kepada lawan bicara.

## **TRANSBAHASA**

Professional Translation & Language Services

SK Menteri Hukum dan HAM RI Nomor. AHU-0009641.AH.01.07.2017

JL. Ir.Hi. Joesoef Dalie (Ex Jl. Pangeran Hidayat) No. 78 Kota Gorontalo

Email. transbahasa.go@gmail.com / Phone. +62 853 9862 5876

www.transbahasa.co.id



Oleh karena itu, pembentukan karakter siswa dapat dipadukan dengan penggunaan bahasa yang santun sebab antara karakter dan budaya (termasuk bahasa di dalamnya) saling berkaitan dan saling mempengaruhi, mengingat keduanya dapat dikaitkan melalui pembelajaran. Kesantunan berbahasa seorang guru merupakan cermin kualitas kepribadian/teladan bagi siswanya sehingga berpotensi untuk dikembangkan menjadi pembentuk karakter anak atau siswa.

Kata Kunci: karakter, anak, bahasa Indonesia

#### **TRANSBAHASA**

Professional Translation & Language Services

SK Menteri Hukum dan HAM RI Nomor. AHU-0009641.AH.01.07.2017

JL. Ir.Hi. Joesoef Dalie (Ex Jl. Pangeran Hidayat) No. 78 Kota Gorontalo

Email. [transbahasa.go@gmail.com](mailto:transbahasa.go@gmail.com) / Phone. +62 853 9862 5876

[www.transbahasa.co.id](http://www.transbahasa.co.id)

PENDAHULUAN Sesungguhnya, anak usia di bawah 10 tahun belum memiliki dasar yang kuat dalam berbagai aspek seperti dalam menjalani hidup, cara berpikir, dan tingkah laku. Oleh karena itu, segala sesuatu yang didengar, dilihat, dan dirasakan selama proses pertumbuhan akan dicerna melalui pikiran yang kemudian dijadikan sebagai landasan atau modal bersikap dan bertingkah laku di dalam hidupnya.

Sehingga orang tua memiliki tanggung jawab dan tugas untuk memilih, memilah, dan menentukan input yang akan diberikan untuk membentuk karakter anak pada hal-hal yang positif agar mereka tumbuh menjadi generasi yang membanggakan di masa depan. Di era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi yang begitu cepat membuat manusia dengan mudah mendapatkan informasi apa saja tanpa melalui proses filterisasi, sehingga banyak informasi yang seharusnya tidak perlu diketahui, namun dapat diakses secara bebas dan terbuka.

Teknologi dan informasi sebenarnya tidak perlu disalahkan, yang salah justru orangnya yang memanfaatkan teknologi tersebut. Negara kita, Indonesia, mengalami krisis multidimensi, terutama permasalahan yang berhubungan dengan penyimpangan moral yang ditunjukkan melalui fakta-fakta yang ada, diantaranya: seks bebas, kebut-kebutan di jalan, tawuran pelajar, minuman keras, pengguna narkoba, perjudian, kasus korupsi, perampokan, bom bunuh diri, teroris, kasus pornografi, dan perilaku sodomi terhadap anak-anak. Nampak jelas bahwa begitu banyak permasalahan yang dialami oleh negeri ini.

Kondisi yang menyedihkan ini tentunya membuat kita semua prihatin, terutama pada kasus pelecehan seksual pada anak-anak usia dini yang pada dasarnya merupakan calon-calon generasi penerus dan juga pemimpin bangsa Indonesia di masa depan. Tentu saja kondisi seperti ini sangat memprihatinkan bagi kita semua (Warsono, 2010). Ditengah keterpurukan ekonomi bangsa, moralistas generasi pemuda pun ikut terpuruk.

Tentu saja keterpurukan moralitas generasi muda ini menimbulkan kekhawatiran bagi kita semua, karena merekalah pemegang tongkat estafet untuk kepemimpinan bangsa dimasa mendatang. Coba kita bayangkan bahwa di masa mendatang negeri ini dipimpin oleh orang-orang yang tidak bermoral, tentu saja keadaannya akan semakin kacau dibandingkan sekarang.

Oleh karena itu, salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan yang berhubungan dengan pembentukan karakter anak adalah melalui pendidikan baik formal maupun

#### **TRANSBAHASA**

Professional Translation & Language Services

SK Menteri Hukum dan HAM RI Nomor. AHU-0009641.AH.01.07.2017

JL. Ir.Hi. Joesoef Dalie (Ex Jl. Pangeran Hidayat) No. 78 Kota Gorontalo

Email. transbahasa.go@gmail.com / Phone. +62 853 9862 5876

www.transbahasa.co.id

nonformal. Penguatan karakter anak melalui dunia pendidikan diharapkan mampu melahirkan masyarakat yang terdidik, berahlak mulia dan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk hidup secara damai, toleran dalam kemajemukan, berwawasan kebangsaan yang demokratis, serta berwawasan luas.

Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 3: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dari tujuan pendidikan nasional tersebut memiliki makna bahwa potensi yang perlu dikembangkan dari diri siswa bukan hanya aspek kognitif saja namun aspek afektif dan aspek psikomotorik. Dengan kata lain pendidikan nasional juga bertujuan untuk membentuk karakter siswa. Berdasarkan uraian penjelasan diatas, maka langkah strategis untuk membentuk karakter siswa yang sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas yaitu dengan menggunakan Bahasa yang santun.

Karena, antara karakter dan budaya yang didalamnya terkandung Bahasa merupakan komponen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi, Karen akeduanya dapat dikaitkan melalui pembelajaran. Kesantunan berbahasa seorang guru merupakan cermin kualitas kepribadian/teladan bagi siswanya, sehingga berpotensi untuk berkembang menjadi pembentuk karakter siswa.

**METODE PENELITIAN** Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Bogdan dan Bikien (1982) studi kasus merupakan pengujian secara rinci terhadap satu latar atau satu orang subjek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu.

Menurut, Creswell (1998), sebuah penelitian dapat disebut sebagai penelitian studi kasus jika proses penelitiannya dilakukan secara mendalam dan menyeluruh terhadap kasus yang diteliti. Berdasarkan pendapat tersebut, studi kasus yang digunakan adalah studi kasus observasi, dimana datanya dikumpulkan melalui observasi peran serta (participant observation), sedangkan fokus studinya yaitu pada suatu organisasi tertentu.

#### **TRANSBAHASA**

Professional Translation & Language Services

SK Menteri Hukum dan HAM RI Nomor. AHU-0009641.AH.01.07.2017

JL. Ir.Hi. Joesoef Dalie (Ex Jl. Pangeran Hidayat) No. 78 Kota Gorontalo

Email. transbahasa.go@gmail.com / Phone. +62 853 9862 5876

www.transbahasa.co.id

Bagian-bagian organisasi yang menjadi fokus studi ini antara lain: (a) suatu tempat di dalam sekolah, (b) satu kelompok siswa, (c) kegiatan sekolah. Dengan mengacu pada pendapat di atas, studi kasus yang dilakukan adalah pada siswa Kelas 1c, Sekolah Dasar Negeri No. 30 Kota Selatan, Kota Gorontalo. Penulis melakukan pengamatan pada interaksi siswa saat berada di sekolah pada bulan April 2014.

Langkah-langkah pengumpulan dan analisis data meliputi: (a) pemilihan kasus, (b) pengumpulan data, (c) analisis data, (d) perbaikan, dan (e) penulisan laporan. PEMBAHASAN Adanya kesalahpahaman dalam berkomunikasi atau dalam hal berbahasa atau penggunaan Bahasa yang tidak santun dapat menimbulkan masalah di kalangan masyarakat memang, terkadang beberapa hal yang kurang baik sering kita lakukan secara tidak sadar, seperti sering memaki, menghujat, memfitnah, mengejek atau melecehkan orang lain, dan memprovokasi. Hal-hal tersebut merupakan beberapa bentuk perilaku kurang baik yang dapat menjerumuskan kita dan orang lain pada hal-hal yang negatif.

Pada hakekatnya bahasa merupakan perwujudan budaya bangsa Indonesia yang digunakan masyarakat (termasuk guru) dalam berkomunikasi, baik itu secara lisan maupun secara tulisan dengan tujuan untuk menyampaikan maksud atau tujuan kepada lawan bicara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan karakter anak sebenarnya dapat dilakukan dengan mudah dan sederhana.

Salah cara yang dapat dilakukan oleh orang tua atau guru melalui penggunaan Bahasa komunikasi positif dan efektif. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, ada beberapa hal yang dapat dilakukan demi terwujudnya upaya pembentukan karakter anak bangsa menuju generasi cemerlang dan generasi emas yang dapat diunggulkan, serta berbudi luhur, sesuai dengan harapan dan cita-cita bangsa di masa depan.

Strategi Membentuk Karakter Anak Sekolah Dasar Untuk membentuk karakter anak Sekolah Dasar, terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan, diantaranya: (1) keteladanan, (2) penanaman disiplin, (3) pembiasaan, (4) menciptakan suasana kondusif, (5) integrasi dan internalisasi (Furqon, 2011:4). Oleh karena itu, beberapa poin yang dapat digunakan untuk membentuk karakter anak agar menjadi anak yang baik, berkarakter, dan memiliki sikap sopan santun dapat diterapkan untuk membentuk karakter anak: Dimulai sejak kecil. Anak harus diajarkan tentang sopan santun sedini mungkin.

#### **TRANSBAHASA**

Professional Translation & Language Services

SK Menteri Hukum dan HAM RI Nomor. AHU-0009641.AH.01.07.2017

JL. Ir.Hi. Joesoef Dalie (Ex Jl. Pangeran Hidayat) No. 78 Kota Gorontalo

Email. transbahasa.go@gmail.com / Phone. +62 853 9862 5876

www.transbahasa.co.id

Dari saat anak kita sudah dapat berbicara, ajarkan mereka tentang kata: "Terima kasih" atau "Maaf". Semakin dini kita memperkenalkan sopan santun kepada anak, maka akan semakin baik pula pola dan tingkah laku anak, sehingga anak dapat bersikap sopan kepada siapa saja, dan pembentukan karakter tidak akan menjadi seperti sebuah keterpaksaan. Sebaiknya diajarkan sikap menghormati.

Sopan santun perlu dimulai dari orangtua memperlakukan anak sejak lahir. Tumbuhkan sikap sopan santun dimulai dari rasa hormat kepada orang lain dan rasa hormat dimulai dari sikap terhadap orang lain dan termasuk anak-anak teman sebayanya. Tumbuhkan sikap keteladanan. Di saat anak menempuh usia 2 tahun hingga 4 tahun, mereka cenderung mengulang apa yang mereka dengar.

Biarkan anak-anak kerap mendengar kata-kata yang baik seperti "mohon maaf", "minta tolong", "terima kasih", "terima kasih kembali", dan "permisi". Walaupun kata-kata tersebut ditujukan pada orang lain, anak-anak dapat belajar dari apa yang mereka dengar dan lihat dari orang dewasa. Upayakan anak untuk dapat menyimak kesan dan situasi pembicaraan yang sopan. Biasanya anak berbicara dengan menyebut nama.

Budayakan menyebut nama anak saat sedang berinteraksi dengan mereka, agar mereka dapat belajar sopan santun dan lebih merasa dekat dengan orang tua. Contohnya; "Papa...! Noval boleh minta tolong....", atau anak yang berbicara: "Ibu, boleh Noval minta izin.....". Luangkan waktu untuk memberi perhatian pada anak. Libatkan anak-anak sesekali di dalam kegiatan atau aktivitas orang dewasa, terlebih saat tidak ada anak-anak lain ikut serta berpartisipasi.

Disaat anak-anak hanya berada diantara orang dewasa, mereka akan sering membuat masalah sebagai cara untuk mencari perhatian orang tua. Bahkan terhadap anak yang selama ini berperilaku baik. Cobalah untuk memperkenalkan dan mengikutsertakan anak, hal tersebut dapat memberikan anak pelajaran tentang keterampilan social.

Selalu terhubung dan tetap mempertimbangkan situasi anak yang mungkin saja menampilkan perilaku yang kurang menyenangkan. Selama proses kegiatan anda dengan orang dewasa lainnya, usahakan anda untuk tetap berdekatan dengan anak yang paling kecil. Tanamkan dipikiran untuk tetap lakukan kontak mata dan berkomunikasi dengannya.

#### **TRANSBAHASA**

Professional Translation & Language Services

SK Menteri Hukum dan HAM RI Nomor. AHU-0009641.AH.01.07.2017

JL. Ir.Hi. Joesoef Dalie (Ex Jl. Pangeran Hidayat) No. 78 Kota Gorontalo

Email. transbahasa.go@gmail.com / Phone. +62 853 9862 5876

www.transbahasa.co.id



Bantulah anak anda agar dia merasa menjadi bagian dari aktivitas tersebut sehingga rasa bosan dan keinginan untuk berbuat masalah akan hilang. Jangan melakukan pemaksaan saat mengajari sopan santun. Bahasa merupakan kemampuan yang sebaiknya mengalir, bukan dipaksakan. Boleh saja sesekali Anda meminta anak untuk mengatakan "minta tolong" atau "terima kasih".

Meminta anak untuk selalu mengulangi "kata ajaib" sebagai syarat memberikan sesuatu, akan membuat anak bosan dengan kata-kata sopan sebelum mereka memahaminya. Jika Anda ingin meminta anak mengatakan "minta tolong", sebaiknya sekedar katakan saja dengan cara yang baik. Pastikan bahwa mereka mendengar perkataan-perkataan yang anda utarakan.

Kebiasaan ini akan lebih cepat ditangkap jika Anda memberikan permintaan **dengan kalimat-kalimat yang enak didengar sembari senyum di wajah orangtua**. Koreksi secara sopan. Tetap kontrol intonasi atau nada bicara anda, bahkan ketika anak membuat sebuah kebodohan atau kesalahan. Tetap melakukan kontak mata dan meletakkan tangan anda dipundak anak ketika sedang memberikan nasihat.

Perlakukan menunjukkan bahwa orang tua mengoreksi anak karena mereka peduli. Dan, bukan karena marah kepada anak. **Kesopanan yang diperlihatkan pada anak akan menunjukkan betapa berharganya anak** menurut pandangan orangtua. Orangtua ingin anaknya belajar dari kesalahannya serta selalu mendengarkan nasihat dari orangtua.

Di masa mendatang anak-anak juga akan menjadi orang dewasa yang menghormati dan dapat menghargai orang lain. Berikan contoh pada anak. Biasanya, anak-anak belajar dari apa yang mereka lihat. Maka dari itu, tunjukkan kepada anak anda cara bersikap yang baik. Anda juga harus melakukan apa yang anda perintahkan pada anak, agar mereka memiliki figure untuk dijadikan teladan Jangan biarkan anak ketika berbuat tidak sopan.

Beberapa tata krama dan sopan santun yang harus dilakukan oleh anak Anda. Seperti jangan berteriak di tempat umum atau menggigit orang lain, jangan biarkan anak berpikir hal-hal tersebut boleh dilakukan. Ajarkan kepadanya hal-hal baik yang harus dilakukan, seperti cara berterima kasih, tentang kesopanan, menunggu giliran serta menyapa orang lain.

Berilah penjelasan bahwa hak dan kewajiban adalah dua hal yang saling berhubungan.

#### **TRANSBAHASA**

Professional Translation & Language Services

SK Menteri Hukum dan HAM RI Nomor. AHU-0009641.AH.01.07.2017

JL. Ir.Hi. Joesoef Dalie (Ex Jl. Pangeran Hidayat) No. 78 Kota Gorontalo

Email. transbahasa.go@gmail.com / Phone. +62 853 9862 5876

www.transbahasa.co.id

Jika anak ingin mendapatkan hak, maka anak harus melaksanakan kewajibannya. Faktor-Faktor Penyebab Hilangnya Budaya Satun pada Anak Didik terhadap Gurunya Merosotnya budaya sopan santun peserta didik terhadap guru, orang tua atau orang lain dipengaruhi oleh banyak faktor, baik itu faktor internal seperti siswa, maupun faktor eksternal seperti guru, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, pengaruh modernisasi kultur, pergaulan bebas, dan penyalahgunaan obat-obatan terlarang.

Sebagai salah satu faktor eksternal, seorang guru ternyata memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap merosotnya budaya sikap sopan santun peserta didik. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, sebagai berikut: Penampilan guru. Peserta didik akan menilai rapi atau tidaknya guru dalam hal berpakaian, aroma tubuh guru yang harum atau bau, panjang atau pendek rambut guru (khusus guru laki-laki).

Penampilan guru ini menjadi hal yang sangat penting dalam mempengaruhi sikap sopan santun anak. Telat atau jarang masuk, banyaknya administrasi yang harus dibuat oleh guru, serta beban 24 jam pelajaran, juga pekerjaan sampingan untuk menambah penghasilan akan berdampak pada kinerja guru, contohnya sering terlambat dan jarang masuk Pilih kasih, sifat sering membanding-bandingkan dan pilih kasih ini sering tidak disadari oleh guru yang menimbulkan kecemburuan antar peserta didik.

Seringkali guru tidak memeriksa PR dan tugas; dengan mengoreksi dan memberikan nilai (reward) bagi peserta didik, guru telah menunjukkan sikap menghargai hasil kerja keras peserta didik. Berkata kasar, perkataan yang kasar akan membuat pandangan siswa buruk (negative) terhadap guru. Bahasa sebagai Wadah Pembentukan Karakter Anak Bahasa sebagai alat komunikasi, merupakan saluran perumusan maksud pembicara kepada pendengar atau penulis kepada pembaca untuk melahirkan perasaan dan memungkinkan kedua belah pihak untuk menciptakan kerja sama satu sama lain.

Bahasa adalah jantung kebudayaan, karena itu merawat bahasa Indonesia merupakan sebuah keharusan bangsa Indonesia. Jika tidak, kebudayaan akan lemah dan tak punya arah yang jelas, sehingga menyebabkan kerapuhan pada mental anak. Disadari bahwa bahasa Indonesia amat kaya dengan berbagai ungkapan dan petuah luhur yang tetap aktual serta relevan dengan kondisi keindonesiaan.

Bahasa Indonesia dapat berfungsi sebagai penunjang perkembangan bahasa dan sastra Indonesia atau alat untuk menyampaikan gagasan yang mendukung pembangunan Indonesia atau pengungkap pikiran, sikap, dan nilai-nilai yang berada dalam bingkai

#### **TRANSBAHASA**

Professional Translation & Language Services

SK Menteri Hukum dan HAM RI Nomor. AHU-0009641.AH.01.07.2017

JL. Ir.Hi. Joesoef Dalie (Ex Jl. Pangeran Hidayat) No. 78 Kota Gorontalo

Email. transbahasa.go@gmail.com / Phone. +62 853 9862 5876

www.transbahasa.co.id

keindonesiaan. Dalam pengembangan pendidikan budaya (termasuk bahasa di dalamnya) dan karakter bangsa yang digagas oleh Kemendikbud, terdapat 18 nilai yang patut dikembangkan dan direalisasikan dalam kehidupan peserta didik di sekolah maupun di rumah atau lingkungan masyarakat.

Kedelapanbelas nilai dimaksud meliputi: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Dengan mengacu pada nilai-nilai yang harus dicapai tersebut, maka tepat kiranya jika pendidikan karakter bangsa saat ini menjadi suatu prioritas untuk membangun karakter bangsa agar bisa menjadi negara yang kuat dan mandiri.

Sudah saatnya, bahasa Indonesia harus mampu mengembangkan peran sebagai media membangun karakter bangsa demi meningkatkan martabat bangsa Indonesia dalam pergaulan lintas bangsa di dunia yang semakin mengglobal. Dalam konteks pembangunan karakter bangsa, posisi generasi muda sangat strategis karena mereka yang akan mengemban estafet kepemimpinan bangsa pada masa kini dan masa depan.

**SIMPULAN** Setelah mencermati berbagai hal terkait dengan pembentukan karakter anak sekoah dasar yang telah diuraikan di atas, maka ada beberapa poin penting yang dapat dijadikan kesimpulan pada tulisan sederhana ini, yaitu: Anak usia di bawah 10 tahun sesungguhnya belum memiliki fondasi yang kuat dalam menjalani hidup, cara berpikir, dan tingkah laku.

Jadi semua hal yang dilihat, didengar, dan dirasakan selama masa pertumbuhan akan diserap melalui pikiran dan dijadikan sebagai dasar atau modal bersikap dan bertingkah laku dalam hidupnya. Pembentukan karakter anak melalui pendidikan baik formal maupun nonformal merupakan langkah strategis agar melahirkan masyarakat yang terdidik berakhlak mulia dan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk hidup secara harmonis, toleran dalam kemajemukan, berwawasan kebangsaan yang demokrasi serta berwawasan global.

Strategi pembentukan karakter pada siswa SD dapat melalui beberapa cara, antara lain: (1) keteladanan, (2) penanaman disiplin, (3) pembiasaan, (4) menciptakan suasana kondusif, (5) integrasi dan internalisasi. Merosotnya budaya sopan santun peserta didik terhadap guru, orang tua atau orang lain dipengaruhi banyak faktor, baik dari siswa

**TRANSBAHASA**

Professional Translation & Language Services

SK Menteri Hukum dan HAM RI Nomor. AHU-0009641.AH.01.07.2017

JL. Ir.Hi. Joesoef Dalie (Ex Jl. Pangeran Hidayat) No. 78 Kota Gorontalo

Email. transbahasa.go@gmail.com / Phone. +62 853 9862 5876

www.transbahasa.co.id



sebagai factor internal dan faktor eksternal seperti guru, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi atau ICT, pengaruh modernisasi kultur, pergaulan bebas, dan penyalahgunaan obat-obat terlarang juga mengambil peranan dalam proses hilangnya sopan santun peserta didik terhadap guru atau orang tua/orang lain.

Sudah saatnya, bahasa Indonesia harus mampu mengembangkan peran sebagai media membangun karakter bangsa demi meningkatkan martabat bangsa Indonesia dalam pergaulan lintas bangsa di dunia yang semakin mengglobal.

#### **TRANSBAHASA**

Professional Translation & Language Services

SK Menteri Hukum dan HAM RI Nomor. AHU-0009641.AH.01.07.2017

JL. Ir.Hi. Joesoef Dalie (Ex Jl. Pangeran Hidayat) No. 78 Kota Gorontalo

Email. [transbahasa.go@gmail.com](mailto:transbahasa.go@gmail.com) / Phone. +62 853 9862 5876

[www.transbahasa.co.id](http://www.transbahasa.co.id)

DAFTAR PUSTAKA Bogdan dan Bikien. 1982. Qualitative Research For An Introduction The Teory And Method. London. Creswell, J. W. 1998. Qualitative inquiry and research design : choosing among five tradition. London: Sage Publication. Furqon Hidayatullah, M. 2011.

Mengantar Calon Pendidik Berkarakter Dimasa Depan. Surakarta: UNS Press. UU No 20 tahun 2003 tetang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Dekdikbud. Warsono. 2010. Model Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Kewarganegaraan, Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education; Join Conference UPI & UPSI Bandung, Indonesia, 8- 10 November 2010.

#### INTERNET SOURCES:

---

- 1% - [belajarsikologi.com/tujuan-pendidikan-nasional](http://belajarsikologi.com/tujuan-pendidikan-nasional)
- 1% - [communicationdomain.wordpress.com/2010/12/18/...](http://communicationdomain.wordpress.com/2010/12/18/)
- <1% - [nurhibitullah.blogspot.com/2015/12](http://nurhibitullah.blogspot.com/2015/12)
- 1% - [core.ac.uk/download/pdf/12346193.pdf](http://core.ac.uk/download/pdf/12346193.pdf)
- <1% - [pendidikan-anak-sejak-usia-dini.blogspot.com/feeds/posts/...](http://pendidikan-anak-sejak-usia-dini.blogspot.com/feeds/posts/)
- 1% - upayakan anak untuk dapat menyimak kesan dan situasi pembicaraan yang sopan. biasanya anak berbicara dengan menyebut nama.
- 1% - [adobsi.org/wp-content/uploads/2015/06/Siti-Arifah.pdf](http://adobsi.org/wp-content/uploads/2015/06/Siti-Arifah.pdf)
- 1% - [ojs.umsida.ac.id/index.php/pedagogia/article/download/32/36](http://ojs.umsida.ac.id/index.php/pedagogia/article/download/32/36)

#### **TRANSBAHASA**

Professional Translation & Language Services

SK Menteri Hukum dan HAM RI Nomor. AHU-0009641.AH.01.07.2017

JL. Ir.Hi. Joesoef Dalie (Ex Jl. Pangeran Hidayat) No. 78 Kota Gorontalo

Email. [transbahasa.go@gmail.com](mailto:transbahasa.go@gmail.com) / Phone. +62 853 9862 5876

[www.transbahasa.co.id](http://www.transbahasa.co.id)



**TRANSBAHASA**

Professional Translation & Language Services

SK Menteri Hukum dan HAM RI Nomor. AHU-0009641.AH.01.07.2017

JL. Ir.Hi. Joesoef Dalie (Ex Jl. Pangeran Hidayat) No. 78 Kota Gorontalo

Email. [transbahasa.go@gmail.com](mailto:transbahasa.go@gmail.com) / Phone. +62 853 9862 5876

[www.transbahasa.co.id](http://www.transbahasa.co.id)